

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS  
PENGENDALIAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA TOKO Y)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Angelica Monique**

**6041801025**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY CONTROLLING ACTIVITIES  
TO IMPROVE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF  
INVENTORY MANAGEMENT  
(CASE STUDY AT STORE Y)**



**UNDERGRADUATED THESIS**

*Submitted to complete part of requirements*

*for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Angelica Monique**

**6041801025**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

***Accredited by National Accreditation Agency***

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS  
PENGENDALIAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA TOKO Y)**

Oleh:

Angelica Monique

6041801025

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Studi Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi

Dr. Amelia Setiawan, CISA., CA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Angelica Monique Christianto  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 14 Agustus 2000  
NPM : 6041801025  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS  
PENGENDALIAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA TOKO Y)**

Dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, CISA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Juli 2022

Pembuat pernyataan :



( Angelica Monique Christianto )

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara merupakan hal yang penting. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat mendorong terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat karena semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, para pelaku usaha perlu mempersiapkan dirinya agar dapat terus bersaing dan mempertahankan usahanya. Jika perusahaan ingin unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien. Hal ini dapat tercermin dari kegiatan operasional yang berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan pengelolaan persediaan merupakan satu kegiatan operasional yang penting dari sebuah perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, setiap perusahaan sering dihadapi dengan masalah yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah yang terjadi maka perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional. Kegiatan pemeriksaan operasional pada persediaan dapat membantu perusahaan untuk menemukan penyebab dari masalah pengelolaan persediaan yang masih belum efektif dan efisien. Dengan dilakukannya pemeriksaan operasional diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan sehingga dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pihak yang terdapat dalam perusahaan dan observasi terhadap aktivitas pengelolaan persediaan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data atau dokumen yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur. Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan untuk menemukan penyebab dari pengelolaan persediaan yang masih belum berjalan dengan efektif dan efisien. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko Y.

Melalui pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa kelemahan dalam pengelolaan persediaan pada Toko Y. Kelemahan tersebut adalah prosedur pengelolaan barang dalam gudang yang masih belum berjalan dengan baik, terjadinya *human error* pada proses penerimaan barang dan penataan barang pada rak pajangan *supermarket*, pengawasan pengelolaan persediaan yang masih lemah, dan dokumen pemesanan barang yang masih belum lengkap. Sesudah dilakukan pemeriksaan operasional, terdapat beberapa rekomendasi yaitu perusahaan lebih memperhatikan proses penyusunan barang pada gudang, kepala bagian penerimaan sebaiknya melakukan evaluasi mengenai prosedur penerimaan secara berkala, di dalam gudang dipasang CCTV dan mempekerjakan satpam, serta perusahaan membuat dokumen *purchase requisition*. Rekomendasi-rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan pada perusahaan.

Kata Kunci: efektivitas, efisiensi, pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan

## **ABSTRACT**

*Economic growth in a country is important. Increased economic growth encourages increasingly fierce business competition because more people are entering the business. Therefore, businessmen need to prepare themselves so they can continue to compete and maintain their business. If they want their companies to be more superior than other companies, one way that can be done is to create an effective and efficient companies. It can be reflected in operational activities that run effectively and efficiently. Inventory management activities are an important operational activity of a company.*

*In practice, every company is often faced with problems related to inventory management. Therefore, to reduce the problems, the company needs to carry out operational review. Operational review activities on inventory can help a company to find the cause of inventory management problems that are still not effective and efficient. By carrying out an operational review, it is hoped that it can provide recommendations for the company so that it can bring changes for the better result.*

*The research method used in this research is descriptive method using primary and secondary data as a source of information. Primary data was obtained through interviews with several parties in the company and observations of inventory management activities. While secondary data is obtained through data or documents related to inventory management. Data collection techniques used in this research are field studies and literature studies. The data that has been collected will then be analyzed qualitatively. The analysis is carried out to find the cause of inventory management that is still not running effectively and efficiently. The object of research in this study is inventory management activities at Store Y.*

*Through operational reviews that have been carried out, several weaknesses were found in inventory management at Store Y. These weaknesses are the procedures for managing goods in the warehouse that are still not running well, the occurrence of human errors in the process of receiving goods and arranging goods on supermarket display shelves, inventory management supervision is still weak, and incomplete order documents. After an operational review has been carried out, there are several recommendations, namely the company pays more attention to the process of preparing goods in the warehouse, the head of goods reception should evaluate the acceptance procedure periodically, CCTV is installed in the warehouse and the company should employ a security guard and make purchase requisition document. These recommendations are expected to increase the effectiveness and efficiency of inventory management in the company.*

*Keywords: effectiveness, efficiency, operational review, inventory management*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengendalian Persediaan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada Toko Y)” dengan lancar dan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung demi kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendoakan, mendukung, dan memberi semangat selama menjalankan perkuliahan dan menyusun skripsi sehingga dapat berjalan dengan baik.
2. Kakak dan adik saya yang telah memberikan perhatian, menghibur dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing skripsi, memberikan revisi, saran, dan masukan dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar yang berkesempatan mengajar untuk memberikan ilmu yang berguna penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
6. Dosen penguji yang selama sidang telah memberikan masukan dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu pemilik Toko Y yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai objek penelitian dan bersedia memberikan informasi selama penyusunan skripsi.

8. Karyawan dari Toko Y yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai mengenai kondisi perusahaan sehingga penulis mendapatkan informasi yang berguna bagi penyusunan skripsi.
9. Nadya Stevie, Pascal Rival, Imas Maryam, Adelia Danica, Rifa Amalia, Daniel Chosto, Caroline Kurnia, dan Michael Anthony selaku teman penulis yang selalu membantu selama proses perkuliahan.
10. Nadia Christina dan Karmelia Anastasia selaku teman SMA penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi pada saat kuliah dan ketika menyusun skripsi.
11. Sylvia, Ryaas, Alma, Zenitha, dan Laura selaku teman penulis yang telah banyak menghibur dan juga memberikan banyak pengalaman pada saat berorganisasi.
12. Seluruh teman Akuntansi 2018 Universitas Katolik Parahyangan selaku teman seperjuangan dari awal proses perkuliahan.
13. Seluruh pihak lain yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan. Penulis juga dengan senang hati menerima semua saran dan masukan yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2022

Angelica Monique



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1. Pemeriksaan .....	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan .....	8
2.1.2. Jenis Pemeriksaan .....	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional .....	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.4. Jenis Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.6. Tahap Pemeriksaan Operasional .....	13
2.3. Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis.....	17
2.3.1. Efektivitas.....	17
2.3.2. Efisiensi.....	17

2.3.3. Ekonomis.....	18
2.4. Pengendalian Internal .....	18
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	18
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	18
2.4.3. Komponen Pengendalian Internal .....	19
2.5. Persediaan .....	21
2.5.1. Pengertian Persediaan .....	21
2.5.2. Jenis Persediaan.....	22
2.6. Pengelolaan Persediaan .....	22
2.6.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan .....	23
2.6.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	23
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1. Metode Penelitian .....	24
3.1.1. Sumber Data Penelitian.....	24
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	27
3.1.4. Kerangka Penelitian .....	27
3.2. Unit Analisis .....	31
3.2.1. Profil Perusahaan.....	31
3.2.2. Struktur Organisasi.....	32
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan ( <i>Job Description</i> ) .....	32
3.2.4. Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan pada Toko Y .....	35
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	37
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja) .....	42

4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Kerja Lapangan) .....	43
4.3.1. Hasil wawancara dengan kepala gudang.....	44
4.3.2. Hasil wawancara dengan bagian penerimaan.....	49
4.3.3. Hasil wawancara dengan bagian pembelian.....	50
4.3.4. Hasil wawancara dengan bagian pramuniaga .....	52
4.3.5. Hasil observasi aktivitas pengelolaan persediaan .....	54
4.3.6. Hasil analisis data yang diperoleh dari Toko Y terkait dengan pengelolaan persediaan barang.....	57
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Hasil Temuan dan Rekomendasi) .....	58
4.4.1. Temuan 1: Pengelolaan barang dalam gudang masih belum berjalan dengan baik. ....	60
4.4.2. Temuan 2: Terjadinya <i>human error</i> pada proses penerimaan barang dan penataan barang pada rak pajangan <i>supermarket</i> . ....	64
4.4.3. Temuan 3: Pengawasan pengelolaan persediaan yang masih lemah. .....	66
4.4.4. Temuan 4: Dokumen pemesanan barang masih belum lengkap. ...	67
4.5. Peran Pemeriksaan Operasional terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan pada Toko Y.....	70
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	5 Jenis Barang <i>Produce</i> .....	38
Tabel 4. 2	5 Jenis Barang <i>Bakery</i> .....	38
Tabel 4. 3	5 Jenis Barang <i>Frozen</i> .....	39
Tabel 4. 4	5 Jenis Barang <i>Meat</i> .....	39
Tabel 4. 5	5 Jenis Barang <i>Food</i> .....	39
Tabel 4. 6	5 Jenis Barang <i>Non-Food</i> .....	40
Tabel 4. 7	5 Jenis Barang <i>Pharmacy</i> .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian .....	27
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Toko Y .....	32
Gambar 4. 1 Penyimpanan Barang pada Gudang Toko Y .....	63
Gambar 4. 2 Dokumen <i>Purchase Requisition</i> .....	69

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara merupakan hal yang penting. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan tanpa melibatkan tingkat pertumbuhan penduduk. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara lancar, maka hal ini dapat mendukung pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi kerap kali dikaitkan dengan adanya perubahan yang bersifat kuantitatif di mana dalam hal ini pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB). Diketahui bahwa Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 3,69% pada tahun 2021. Pencapaian pertumbuhan ekonomi ini turut meningkatkan PDB per kapita Indonesia menjadi sebesar Rp 62,2 juta. PDB per kapita ini memiliki angka yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan PDB per kapita pada saat sebelum pandemi yaitu sebesar Rp 59,3 juta pada tahun 2019. Pemulihan ekonomi Indonesia ke arah positif ini mendorong pencapaian target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 menjadi sebesar 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi ke arah positif ini mendorong terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu penyebab terjadinya persaingan yang semakin ketat adalah semakin banyaknya masyarakat yang terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, para pelaku usaha perlu mempersiapkan dirinya agar dapat terus bersaing dan mempertahankan usahanya. Disamping itu, pelaku usaha juga perlu memikirkan cara agar dapat terus meningkatkan pendapatannya guna memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka dari itu, penting bagi para pelaku usaha untuk memperhatikan hal-hal yang ada di sekitarnya. Hal tersebut dapat dijumpai baik dari dalam maupun luar perusahaan itu sendiri. Hal-hal yang berasal dari dalam perusahaan dapat berupa kekuatan dan kelemahan yang dapat dikontrol oleh perusahaan itu sendiri. Sedangkan untuk hal-hal yang berasal dari luar perusahaan

dapat berupa peluang dan ancaman. Peluang dan ancaman turut andil dalam bisnis suatu perusahaan karena secara tidak langsung memberikan pengaruh, namun hal-hal tersebut tidak dapat diubah. Baik hal yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan memegang peranan yang sama pentingnya. Kekuatan dan kelemahan dapat membantu suatu perusahaan menjadi lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sedangkan peluang dan ancaman membantu perusahaan untuk melihat kesempatan dan potensi yang membahayakan.

Jika perusahaan ingin unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien. Hal ini dapat tercermin dari kegiatan operasional yang berjalan dengan efektif dan efisien yang ditandai dengan terselesaikannya suatu pekerjaan dengan benar dan mampu untuk memilih sasaran yang tepat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu kegiatan operasional yang penting dari sebuah perusahaan adalah kegiatan pengelolaan persediaan. Perusahaan perlu mengelola persediaan secara efektif dan efisien. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola persediaan dengan baik, maka aktivitas dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaannya, setiap perusahaan sering menghadapi masalah yang terkait dengan pengelolaan persediaan, seperti karyawan kurang memperhatikan aturan penumpukan barang yaitu tidak diperhatikannya jumlah tumpukan maksimum dari tumpukan barang. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kerusakan pada barang karena barang ditumpuk melebihi kapasitas maksimumnya. Terkadang proses pengeluaran barang juga tidak sesuai dengan metode yang digunakan oleh perusahaan yaitu metode FIFO. Pengeluaran barang yang tidak sesuai dengan metode FIFO ini dapat berdampak pada barang menjadi usang atau kadaluarsa karena karyawan tidak mengetahui bahwa barang di dalam gudang masih terdapat stok lama. Apabila masalah yang terjadi tidak diselesaikan, maka akan memberikan dampak berupa kerugian finansial. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah yang terjadi maka perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional. Kegiatan pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan dapat membantu perusahaan untuk menemukan penyebab dari masalah pengelolaan persediaan yang masih belum efektif dan efisien.

Toko Y merupakan sebuah *supermarket* yang telah berdiri sejak 1975. Toko Y ini bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai jenis produk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mulai dari makanan, minuman, hingga produk pembersih seperti sabun dan sampo. Toko Y membeli barang dagangan dari *supplier* lalu langsung menjualnya kembali kepada konsumen tanpa mengolah persediaan tersebut. Aktivitas mengelola persediaan menjadi salah satu aktivitas yang penting bagi Toko Y mengingat toko ini bergerak pada bagian retail.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dan prosedur pengelolaan persediaan pada Toko Y?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko Y belum berjalan efektif dan efisien?
3. Apa manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap aktivitas pengelolaan persediaan Toko Y?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses dan prosedur pengelolaan persediaan pada Toko Y.
2. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan pada Toko Y belum berjalan efektif dan efisien.
3. Mengetahui manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap pengelolaan persediaan Toko Y.



#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Toko

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan masih belum berjalan dengan efektif dan efisien. Disamping itu, diharapkan dengan diperolehnya rekomendasi dapat diterapkan oleh Toko Y agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari aktivitas pengelolaan persediaan.

2. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi tambahan, serta dapat menjadi referensi terkait pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan teori yang telah dipelajari dapat diterapkan secara konkrit. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan persediaan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang penting. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan tanpa melibatkan tingkat pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan mendorong terjadinya pembangunan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dijadikan sebagai sebuah indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Diketahui bahwa di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi nasional terus mengalami kenaikan sehingga pemerintah terus menargetkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih tinggi.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat mendorong terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Pertumbuhan ekonomi memotivasi banyak

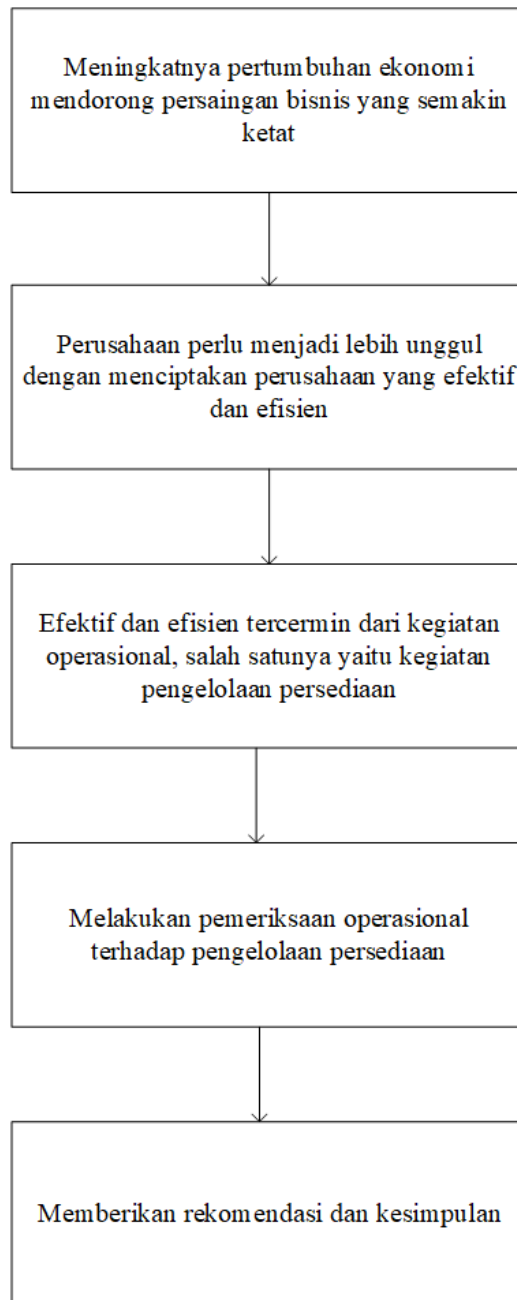
masyarakat untuk terjun ke dunia bisnis. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mempersiapkan dirinya agar dapat terus bersaing dan mempertahankan usahanya. Hal ini juga sejalan dengan perlunya memikirkan bagaimana cara agar dapat terus meningkatkan pendapatan guna memperoleh keuntungan yang maksimal. Demi dapat bersaing, maka pelaku usaha perlu memperhatikan hal-hal yang ada di sekitar perusahaan baik hal yang berada di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan itu sendiri. Hal-hal yang berasal dari dalam perusahaan yang perlu diperhatikan yaitu kekuatan dan kelemahan yang dapat dikontrol oleh perusahaan itu sendiri. Sedangkan hal-hal yang berasal dari luar perusahaan yaitu berupa peluang dan ancaman. Peluang dan ancaman turut andil dalam suatu perusahaan karena secara tidak langsung memberikan pengaruh, namun hal-hal tersebut tidak dapat diubah. Baik hal yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan memegang peranan yang sama-sama penting. Kekuatan dan kelemahan dapat membantu suatu perusahaan menjadi lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sedangkan peluang dan ancaman membantu perusahaan untuk melihat kesempatan dan potensi yang membahayakan.

Perusahaan dapat dikatakan unggul dibandingkan dengan perusahaan lainnya apabila mampu menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien. Perusahaan yang efektif dan efisien dapat tercermin dari kegiatan operasional yang berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Wilson (2018:267), efektif merupakan kekuatan untuk menghasilkan suatu hasil yang diinginkan. Sedangkan efisien didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu atau menghasilkan sesuatu tanpa membuang bahan, waktu, atau energi.

Salah satu kegiatan operasional dari sebuah perusahaan adalah kegiatan persediaan. Menurut Assauri (2016:225), persediaan merupakan stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Perusahaan perlu mengelola persediaan secara efektif dan efisien agar kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Deveshwar dan Dhawal, seperti dikutip oleh Atanafu, D. dan Balda, A (2018:2), pengelolaan persediaan adalah suatu metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mengatur, menyimpan, dan mengganti persediaan, untuk menjaga pasokan barang yang memadai sekaligus meminimalkan biaya.

Perusahaan sering menghadapi masalah yang terkait dengan pengelolaan persediaan. Apabila masalah yang terjadi tidak diselesaikan, maka hal ini akan memberikan dampak seperti kerugian finansial. Oleh karena itu, untuk mengurangi masalah yang terjadi maka dibutuhkan pemeriksaan operasional. Menurut Arens, dkk (2017:36), pemeriksaan operasional merupakan pemeriksaan yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari prosedur, metode, dan kebijakan suatu perusahaan secara keseluruhan. Kegiatan pemeriksaan operasional dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan persediaan masih belum efektif dan efisien yang kemudian dihasilkan rekomendasi yang tepat untuk dapat memperbaiki, mengatasi, hingga mencegah terjadinya penyimpangan. Model hubungan dari seluruh fenomena yang telah dijelaskan di atas, tergambar pada Gambar 1.1 berikut ini:

Gambar 1. 1.  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari berbagai sumber